
PENGARUH MANAJEMEN PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI SEKOLAH DASAR TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA

Oleh

Kamila Syifa Maulida¹, Risnayanti Annur², Rahadian Rahindra³, Arita Marini⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Jakarta

Email: ¹kamilasyifamaulida@gmail.com, ²risnayantinur10@gmail.com,

³rahadianrhndr@gmail.com, ⁴aritamarini@unj.ac.id

Article History:

Received: 04-05-2023

Revised: 25-05-2023

Accepted: 04-06-2023

Keywords:

Educational
management,
Information Technology,
Learning Motivation,
Elementary School,
Evaluation

Abstract: *Information technology-based education has become the main focus in efforts to improve the quality of learning at various levels of education, including elementary schools. This research aims to evaluate the influence of information technology-based educational management in elementary schools on student learning motivation. The research method used is an evaluation study with a quantitative approach. Data was collected through questionnaires distributed to elementary school students to measure their perceptions of information technology-based educational management implemented in schools. Apart from that, data regarding the level of student motivation to learn was also obtained through questionnaires. The results of the research show that there is a positive relationship between information technology-based educational management in elementary schools and student learning motivation. Schools that implement educational management that utilizes information technology effectively tend to have higher levels of student learning motivation. Based on these findings, it is recommended that elementary schools continue to improve the implementation of information technology-based educational management. This can be done through training for teachers in utilizing information technology to support learning, developing interactive online learning platforms, as well as providing technical and psychosocial support to students and teachers*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter dan kemampuan individu untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan. Di era digital seperti sekarang, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dari proses pendidikan, bahkan di tingkat sekolah dasar. Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan di sekolah dasar dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Pendahuluan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pentingnya evaluasi terhadap pengaruh manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi di sekolah dasar terhadap motivasi belajar siswa. Evaluasi ini menjadi krusial untuk memastikan bahwa

penerapan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan di sekolah dasar memberikan dampak yang positif bagi motivasi belajar siswa. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas mengenai konteks pentingnya integrasi teknologi informasi dalam pendidikan, tantangan yang dihadapi, serta tujuan dari penelitian ini. Melalui pembahasan ini, diharapkan akan tercapai pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi di sekolah dasar terhadap motivasi belajar siswa, serta relevansinya dalam konteks pendidikan modern saat ini

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam kesuksesan akademik dan perkembangan individu. Ini adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk belajar, mengejar pengetahuan, dan mencapai tujuan pendidikan mereka. Dalam esai ini, kita akan mengeksplorasi motivasi belajar, faktor-faktor yang mempengaruhinya, serta pentingnya memelihara motivasi belajar dalam perjalanan pendidikan seseorang. Pertama-tama, motivasi belajar dapat berasal dari berbagai sumber. Salah satunya adalah motivasi intrinsik, yaitu dorongan dari dalam diri individu untuk belajar karena rasa ingin tahu, pencapaian pribadi, atau kepuasan atas proses belajar itu sendiri. Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, datang dari faktor luar seperti pujian, penghargaan, atau tekanan dari lingkungan. Namun, penting untuk dicatat bahwa motivasi belajar tidak selalu konsisten dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Misalnya, lingkungan belajar yang tidak kondusif, kurangnya dukungan sosial, atau pengalaman kegagalan dapat mengurangi motivasi seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, penting bagi individu untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi belajar mereka dan mencari cara untuk mengatasi tantangan tersebut.

Selain itu, memelihara motivasi belajar juga merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan komitmen dan disiplin dari individu. Ini melibatkan pembangunan tujuan yang jelas, pengaturan waktu yang efektif, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung. Berbagai strategi seperti membuat jadwal belajar, menciptakan ruang belajar yang nyaman, atau mencari dukungan dari teman dan keluarga dapat membantu menjaga motivasi belajar tetap tinggi. Selanjutnya, penting untuk diingat bahwa motivasi belajar memiliki dampak yang signifikan pada hasil akademik dan pengembangan pribadi seseorang. Individu yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung mencapai lebih banyak kesuksesan dalam pendidikan mereka, memiliki sikap yang lebih positif terhadap pembelajaran, dan lebih mampu mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul di sepanjang jalan.

Dengan demikian, penting bagi setiap individu untuk menyadari pentingnya motivasi belajar dalam perjalanan pendidikan mereka. Dengan memahami sumber-sumber motivasi, mengatasi tantangan yang mungkin timbul, dan menggunakan strategi yang tepat untuk memelihara motivasi belajar, setiap orang dapat mencapai potensi penuh mereka dalam pendidikan dan kehidupan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah studi evaluasi dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap variabel-variabel yang diteliti dan memungkinkan analisis statistik yang lebih mendalam terhadap hubungan antara variabel. Penelitian ini menggunakan desain

studi evaluasi untuk mengevaluasi pengaruh manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi terhadap motivasi belajar siswa di sekolah dasar. Data dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu untuk menilai dampaknya.

Populasi penelitian ini adalah siswa sekolah dasar di wilayah tertentu. Sampel dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan variasi dalam penerapan teknologi informasi di sekolah. Jumlah sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan kekuatan statistik yang diperlukan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang dirancang khusus untuk penelitian ini. Kuesioner terdiri dari dua bagian utama: bagian pertama untuk mengukur persepsi siswa terhadap manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi, dan bagian kedua untuk mengukur tingkat motivasi belajar siswa. Kuesioner disebarkan kepada siswa sekolah dasar yang menjadi sampel penelitian. Sebelumnya, izin dan persetujuan telah diperoleh dari pihak sekolah dan orang tua siswa. Siswa diminta untuk mengisi kuesioner sesuai dengan instruksi yang diberikan.

Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk merumuskan gambaran umum tentang persepsi siswa dan tingkat motivasi belajar mereka. Selanjutnya, analisis inferensial seperti uji korelasi Pearson akan digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan menggunakan metode ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi di sekolah dasar terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian ini mencakup temuan-temuan yang didapatkan dari analisis data yang telah dilakukan. Berikut adalah beberapa hasil utama yang dapat disajikan Mayoritas siswa menyatakan bahwa mereka memiliki akses yang memadai terhadap teknologi informasi di sekolah, seperti komputer, internet, dan perangkat lunak pendukung pembelajaran. Sebagian besar siswa juga menganggap bahwa penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran telah membantu mereka untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan memahami materi pelajaran dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil kuesioner motivasi belajar, sebagian besar siswa menunjukkan tingkat motivasi belajar yang cukup tinggi. Mereka menyatakan minat yang kuat dalam pembelajaran dan memiliki keinginan untuk mencapai prestasi akademik yang tinggi. Analisis statistik menunjukkan adanya korelasi positif yang signifikan antara persepsi siswa tentang manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi di sekolah dengan tingkat motivasi belajar mereka. Artinya, semakin positif persepsi siswa terhadap penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran, semakin tinggi pula motivasi belajar mereka. Dengan demikian, hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi di sekolah dasar memiliki pengaruh yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran di sekolah dasar dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan bersemangat dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Pengaruh manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi di sekolah dasar terhadap motivasi belajar siswa dapat menjadi topik penelitian yang menarik untuk dieksplorasi. Penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan aksesibilitas terhadap

berbagai materi pembelajaran yang mungkin tidak tersedia dalam lingkungan tradisional. Ini dapat memicu minat dan motivasi belajar siswa. Teknologi informasi memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif melalui aplikasi, permainan pendidikan, dan sumber daya multimedia lainnya. Hal ini dapat membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan memotivasi siswa untuk terlibat lebih aktif dalam proses belajar. Dengan teknologi informasi, guru dapat mengkustomisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat individual siswa. Ini dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan motivasi belajar siswa karena mereka merasa lebih diperhatikan dan dihargai. Penggunaan teknologi informasi dapat memungkinkan guru memberikan umpan balik secara lebih cepat kepada siswa tentang kinerja mereka. Umpan balik yang tepat waktu dan relevan dapat memotivasi siswa untuk terus meningkatkan diri. Teknologi informasi dapat memfasilitasi kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dapat meningkatkan dukungan siswa dan memotivasi mereka untuk belajar dengan lebih giat.

Namun, penting untuk diingat bahwa efektivitas manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor kontekstual, seperti infrastruktur teknologi yang tersedia, ketersediaan pelatihan bagi guru, dukungan kepemimpinan sekolah, dan budaya sekolah secara keseluruhan. Penelitian empiris yang menyelidiki hubungan antara manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi dan motivasi belajar siswa di sekolah dasar dapat memberikan wawasan yang berharga bagi praktisi pendidikan dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif dan memotivasi. Teknologi informasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menyediakan akses lebih luas terhadap sumber daya pendidikan dan memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif dan personal. Diskusikan bagaimana penerapan teknologi informasi di sekolah dasar telah mempengaruhi pola pembelajaran dan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Analisis ini dapat mencakup sejauh mana siswa merasa tertarik dan terlibat dalam pembelajaran dengan teknologi, serta sejauh mana teknologi informasi telah membantu mereka dalam memahami konsep-konsep pelajaran.

Identifikasi faktor-faktor yang mendukung atau menghambat efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam pendidikan di sekolah dasar. Faktor-faktor pendukung dapat mencakup infrastruktur teknologi yang memadai, pelatihan guru yang intensif, dan dukungan dari pihak sekolah dan orang tua. Sementara itu, faktor-faktor penghambat dapat termasuk keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Teknologi informasi memiliki potensi besar dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di berbagai tingkat pendidikan, termasuk di sekolah dasar. Akses ke Sumber Daya Pendidikan yang Luas, Teknologi informasi memungkinkan siswa untuk mengakses berbagai sumber daya pembelajaran, seperti e-book, jurnal akademik, video pembelajaran, dan simulasi interaktif. Hal ini membantu memperluas wawasan siswa dan memberikan akses ke informasi yang relevan dan mutakhir. Pembelajaran Interaktif dan Berbasis Proyek, Teknologi informasi memungkinkan adanya pembelajaran interaktif dan berbasis proyek, di mana siswa dapat terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Berbagai aplikasi dan platform pembelajaran daring memungkinkan siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi online, kolaborasi dalam proyek-proyek kelompok, dan eksplorasi konsep-konsep pembelajaran melalui simulasi.

Teknologi informasi memungkinkan adanya personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat masing-masing siswa. Guru dapat menggunakan perangkat lunak pembelajaran yang dapat disesuaikan untuk menyajikan materi pembelajaran dalam berbagai format yang sesuai dengan gaya belajar siswa, sehingga meningkatkan pemahaman dan retensi materi. Penggunaan teknologi informasi dalam pembelajaran juga membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan digital yang penting di era digital saat ini. Melalui interaksi dengan berbagai perangkat lunak dan platform pembelajaran, siswa dapat memperoleh keterampilan teknologi yang diperlukan untuk sukses di masa depan. Teknologi informasi memungkinkan siswa untuk berkolaborasi dengan rekan-rekan mereka secara online dan berkomunikasi dengan guru dan ahli di bidangnya di luar ruang kelas. Hal ini membantu memperluas jaringan sosial siswa dan memperkaya pengalaman pembelajaran mereka. Dengan memanfaatkan potensi teknologi informasi ini secara efektif, pembelajaran di sekolah dasar dapat menjadi lebih interaktif, inklusif, dan menarik bagi siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan pemahaman, motivasi, dan prestasi belajar mereka.

KESIMPULAN

Teknologi informasi telah membuktikan dirinya sebagai penggerak utama dalam memperbaiki kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan memberikan akses yang lebih luas terhadap sumber daya pendidikan, memungkinkan pembelajaran yang lebih interaktif, dan mendukung personalisasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Evaluasi penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan di sekolah dasar menunjukkan adanya dampak positif terhadap motivasi belajar siswa. Integrasi teknologi informasi dalam pembelajaran mendorong siswa untuk lebih aktif, berpartisipasi, dan bersemangat dalam proses belajar.

Keberhasilan implementasi manajemen pendidikan berbasis teknologi informasi sangat tergantung pada dukungan dan pelatihan yang memadai bagi guru. Pelatihan yang intensif akan membantu guru dalam mengembangkan keterampilan dan pengetahuan teknologi yang diperlukan untuk efektif mengintegrasikan teknologi informasi dalam pembelajaran. Meskipun terdapat beberapa tantangan dalam mengimplementasikan teknologi informasi dalam pendidikan, seperti keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan, terdapat pula peluang besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Meningkatkan efektivitas penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan di sekolah dasar membutuhkan kolaborasi dan dukungan dari semua pihak, termasuk guru, siswa, orang tua, pihak sekolah, dan pemerintah. Hanya dengan kerja sama yang kuat, potensi teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dapat benar-benar dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, penggunaan teknologi informasi dalam manajemen pendidikan di sekolah dasar memiliki dampak yang positif terhadap motivasi belajar siswa. Dengan terus memperkuat penerapan teknologi informasi dalam pembelajaran, diharapkan sekolah dasar dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih merangsang, inklusif, dan efektif bagi perkembangan siswa di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, Muhammad Aswar. 2019. Komunikasi Sebagai Wujud Kompetensi Sosial Guru di Sekolah. *Jurnal Komodifikasi*. 7(1). 33-44.
- [2] Buan, Y. A. L. 2020. Guru dan Pendidikan Karakter: Sinergitas Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter di Era Milenial. Jawa Barat: CV.
- [3] Mukti, F. D. (2019). PENINGKATAN KREATIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI KELAS V SEKOLAH DASAR. *Jurnal Abdau : Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 2(2), 265–279.
- [4] Amin, M. (2020). Kegiatan “Bersama Orang Tua” Terhadap Kreativitas Belajar Siswa SDN Tenggilis Mejoyo I Surabaya, *Jurnal Auladuna*, 2657-1269.
- [5] Ahmad, Ahmad. 2020. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Pendampingan Sistem Daring, Luring, Atau Kombinasi Pada Masa New Normal covid-19. *Jurnal Paedagogy*. 7(4). 258-268. DOI: <https://doi.org/10.33394/jp.v7i4.2803>